

GAMBARAN SIKAP IBU NIFAS DALAM PERAWATAN LUKA PERINEUM DI BPM WAYAN WITRI KARANGPLOSO MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Yeni Kurniawati¹, Vivian Nanny Lia Dewi²

INTISARI

Latar Belakang : Sasaran *Sustainable Development Goals* yaitu menurunkan AKI Ibu sebesar $\frac{3}{4}$ dari angka kematian ibu pada tahun 1990 (450 per 100.000) menjadi 102 per 100.000 pada tahun 2014. Salah satu penyebab kematian ibu adalah masa nifas atau puerperium adalah masa 1 jam setelah lahir sampai 6 minggu (42 hari) setelah bayi lahir. Perlukaan pasca persalinan terdapat menyebabkan terjadi masalah kesehatan diantara infeksi masa nifas yang menyebabkan kematian pada ibu nifas. Faktor penyebab terjadinya infeksi masa nifas berasal dari perlukaan perineum. Perineum merupakan yang paling rentan terjadi infeksi pada masa nifas. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Wayan Witri Karangploso, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta pada bulan Mei 2016 terdapat jumlah ibu bersalin sebanyak 42 ibu bersalin secara normal.

Tujuan : Diketuinya Gambaran Sikap Ibu Nifas Dalam Perawatan Luka Perineum Di BPM Wayan Witri Karangploso, Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta.

Metode : Jenis pendekatan deskriptif kuantitatif, jumlah populasi 45, sampel 45 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik total sampling, menggunakan data primer yang dikumpulkan secara langsung menggunakan kuesioner. Analisis data dengan menggunakan analisis data univariat.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu nifas dalam perawatan luka perineum di BPM Wayan Witri Karangploso, Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta sebagian besar bersikap positif sebanyak 19 responden (42,2%), Sedangkan yang bersikap negatif sebanyak 26 responden (57,8%), dan berdasarkan karakteristik umur sebagian besar berusia 20-35 tahun.

Kesimpulan : Gambaran sikap ibu nifas dalam perawatan luka perineum di BPM Wayan Witri Karangploso, Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta bersikap positif yaitu sebanyak 19 responden (42,2%), bersikap negatif yaitu sebanyak 26 responden (57,8%), dan berdasarkan karakteristik umur 20-35 tahun bersikap negatif yaitu sebanyak 41 (91,1%) ibu nifas terhadap cara perawatan luka perineum.

Kata kunci : *Sikap, Nifas, Perawatan luka perineum*

¹ Mahasiswa Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**OVERVIEW OF POSTPARTUM MOTHERS' ATTITUDE IN
PERINEUM WOUND CARE AT BPM WAYAN WITRI
KARANGPLOSO MAGUWOHARJO SLEMAN
YOGYAKARTA**

Yeni Kurniawati¹, Vivian Nanny Lia Dewi²

ABSTRACT

Background: Sustainable Development Goals target was to reduce the maternal mortality as many $\frac{3}{4}$ from the number of maternal mortality in 1990 (450 each 100.000) became 102 each 100.000 in 2015. One of the causes of maternal mortality is postpartum or puerperal period is a period of 1 hour after birth until 6 weeks (42 days) after the baby was born. Postpartum injury could be a health problem including the puerperal infection that causing the morbidity in postpartum mother. Factor causing the puerperal infection came from perineum wound. The perineum is the most susceptible to infection in puerperal. Preliminary study found in BPM Wayan Witri was majority being negative because of the long healing of wounds.

Objective: Known the postpartum mothers' attitude in perineum wound care at BPM Wayan Witri Karangploso, Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta.

Method: This research was kind of quantitative descriptive approach, the numbers of populations were 45, and samples were 45 respondents. Sampling used total sampling technique used primary data witch directly collected by questioner. Data analysis used univariate analysis.

Result: Research result showed that postpartum mothers' attitude in perineum wound care at BPM Wayan Witri Karangploso, Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta including the negative attitude as many 26 respondents (57.8%), while the positive attitude as many 19 respondents (42.2%).

Conclusion: The overview of s postpartum mothers' attitude in perineum wound care at BPM Wayan Witri Karangploso, Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta majority had negative attitude about the way of perineum wound care.

Keywords: *Attitude, postpartum, perineum wound care*

¹ Student of Midwifery Department (D-3) of Institute of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Midwifery Department (D-3) of Institute of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta